

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

5.1.1 Kehamilan

Pengkajian pada kehamilan didapatkan Ny. S dengan kehamilan pertama (primigravida) usia kehamilan 35-36 minggu dengan keluhan sering kencing di malam hari (*nocturia*). Keluhan ini mengganggu pola istirahat ibu di malam hari. Nocturia merupakan hal fisiologis yang terjadi akibat dari pembesaran uterus yang menekan kandung kemih, selain itu nocturia disebabkan oleh kebiasaan ibu yang seringkali mengkonsumsi minuman manis, dan konsumsi air mineral berlebih sebelum tidur. Hal ini menjadi faktor pendukung nocturia berlangsung terus menerus.

Nocturia dirasakan ibu hingga usia kehamilan 36-37 minggu dan intensitasnya berkurang pada usia kehamilan 38-39 minggu atas *health education* yang telah diberikan. Dari pengkajian kehamilan didapatkan diagnosa kebidanan G1P0000 dengan *Nocturia*, janin tunggal-hidup. Asuhan yang telah diberikan yaitu menganjurkan ibu mengurangi asupan cairan 2-3 jam sebelum tidur malam, mengurangi konsumsi minuman yang mengandung gula, kafein, cola, istirahat dengan miring kiri dan kaki ditinggikan. Efektivitas

dari asuhan yang telah diberikan yaitu didapatkan keluhan ibu mulai berkurang sehingga tidak sering mengganggu istirahat dan tidak berdampak pada persalinan.

5.1.2 Persalinan

Hasil pengkajian persalinan didapatkan diagnosa kebidanan G1P0000 UK 38-39 minggu inpartu kala 1 fase laten, janin tunggal-hidup. Persalinan berlangsung secara normal atau spontan tanpa disertai terjadinya kegawatdaruratan persalinan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan APN.

5.1.3 Nifas

Pada pengkajian data nifas, ibu merasa nyeri luka jahitan perineum akibat ruptur spontan perineum dan telah diberikan asuhan kebidanan kepada ibu berupa KIE (Komunikasi, informasi dan edukasi) dalam menangani keluhan yang dirasakan. Diagnosa kebidanan nifas adalah P1001 Nifas 6 jam dengan nyeri luka jahitan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan teori selanjutnya asuhan nifas diberikan pada kunjungan nifas di rumah, diikuti perkembangan ibu selama 7 hari hingga 14 hari postpartum. Selama kunjungan rumah hasil pemeriksaan pada masa nifas normal dan keadaan ibu baik.

5.1.4 Bayi Baru Lahir

Pada pengkajian BBL ditemukan tidak ada masalah atau komplikasi apapun, bayi dalam keadaan sehat. Bayi lahir spontan dengan penilaian BBL baik yaitu bayi menangis kuat dan tonus otot

aktif. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan antropometri normal. Asuhan bayi baru lahir siberikan sesuai APN maupun teori lainnya antara lain IMD, menjaga kehangatan bayi, pemberian injeksi vitamin K, salep mata dan imunisasi HB-0. Diagnosa kebidanan bayi baru lahir adalah neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan hari ke-1. Asuhan bayi baru lahir dilanjutkan dengan kunjungan neonatus dirumah. Pada kunjungan neonatus hari ke-3 tidak ditemukan tanda bahaya bayi baru lahir atau infeksi, bayi tidak mengalami ikterus, bayi dapat menyusu dengan baik. Kunjungan neonates hari ke-7 hasil pengkajian menyatakan bahwa tali pusat bayi sudah terlepas pada usia bayi 5 hari. Pada kunjungan neonatus hari ke-14 tidak ditemukan tanda bahaya bayi baru lahir, tidak mengalami ikterus, bayi sehat dan mengalami kenaikan berat badan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik sebagai tempat penelitian atau pnerapan dari teori yang telah didapatkan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan melalui asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai ketidaknyamanan yang normal terjadi selama masa kehamilan serta cara menanganinya, dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan atau kebutuhan masa nifas dan

bayi baru lahir, sehingga dapat terhindar dari komplikasi yang dapat terjadi.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga dapat membawa manfaat serta menjadi acuan atau referensi untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.

1.2.4 Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan sebagai wadah informasi dari teori yang telah dijelaskan dapat menambah lagi referensi kepustakaan terbaru sehingga meningkatkan pengetahuan atau wawasan peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.